



Selayang Pandang Biodiversitas Desa Ponggok

**KKN-PPM UGM SINARAN PACITAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2026**

KATA PENGANTAR



Booklet Selayang Pandang Biodiversitas Desa Ponggok : Dokumentasi Keanekaragaman Hayati Lokal sebagai Media Edukasi dan Pelestarian Lingkungan ini menyajikan informasi mengenai keanekaragaman hayati lokal yang terdapat di Desa Ponggok, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Informasi yang disajikan berfokus pada potensi pertanian dan peternakan sebagai sumber daya lokal yang mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Selain itu, booklet ini dilengkapi dengan dokumentasi visual hasil observasi lapangan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan.

Booklet ini disusun sebagai media edukasi sekaligus dokumentasi potensi desa yang diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian keanekaragaman hayati serta mendorong pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan. Penyusunan booklet ini dapat diselesaikan atas kerja sama dan kontribusi dari berbagai pihak. Kepada seluruh pihak yang telah terlibat, kami mengucapkan terima kasih. Harapannya, booklet ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi salah satu upaya dalam mengenalkan dan mengoptimalkan potensi Desa Ponggok.

Pacitan, 29 Juli 2026

KKN-PPM UGM Sinaran Pacitan
Tahun 2026



PENDAHULUAN

Desa Ponggok memiliki keanekaragaman hayati yang menjadi salah satu potensi penting dalam mendukung kehidupan masyarakat. Berbagai komoditas pertanian dan peternakan yang berkembang di desa tidak hanya berperan sebagai sumber mata pencaharian, tetapi juga menjadi bagian dari kekayaan sumber daya lokal yang perlu dijaga dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendokumentasian potensi biodiversitas menjadi langkah penting untuk mengenalkan serta melestarikan kekayaan hayati yang dimiliki desa.

Booklet ini disusun sebagai media dokumentasi dan edukasi yang memuat informasi mengenai keanekaragaman hayati pada sektor pertanian dan peternakan di Desa Ponggok. Informasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi lokal desa, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati, serta mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara bijaksana dan berkelanjutan.

Melalui booklet ini, diharapkan potensi biodiversitas Desa Ponggok dapat lebih dikenal oleh masyarakat maupun pihak lain, sehingga mampu menjadi salah satu upaya dalam mendukung pelestarian lingkungan sekaligus pengembangan potensi desa yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Potensi Pertanian



Padi (*Oryza sativa*.)

Padi termasuk komoditas pertanian utama di Desa Ponggok yang menjadi sumber pangan sekaligus mata pencaharian masyarakat. Tanaman ini dibudidayakan pada lahan persawahan dengan memanfaatkan sistem irigasi tadah hujan karena ketersediaan air yang terbatas. Hasil panen umumnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga, sedangkan sebagian lainnya dijual untuk menambah pendapatan petani. Padi memiliki potensi untuk terus dikembangkan melalui pengelolaan air yang lebih efisien serta penerapan budidaya yang berkelanjutan.



Jagung (*Zea mays* L.)



Jagung banyak dibudidayakan oleh masyarakat Desa Ponggok, terutama pada lahan kering. Selain dimanfaatkan sebagai bahan pangan, jagung juga digunakan sebagai pakan ternak sehingga mendukung sektor pertanian dan peternakan. Komoditas ini berpotensi dikembangkan melalui peningkatan produktivitas budidaya dan pengolahan hasil panen menjadi produk yang memiliki nilai tambah.

Potensi Pertanian



Singkong (*Manihot esculenta*)

Singkong banyak dibudidayakan di lahan tegalan karena mampu tumbuh dengan baik pada kondisi lahan kering. Umbinya dimanfaatkan sebagai bahan pangan sehari-hari dan diolah menjadi berbagai makanan seperti kolong, tiwul, keripik singkong, serta gaplek. Selain dikonsumsi sendiri, hasil panen juga dijual untuk menambah pendapatan masyarakat. Singkong memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan yang bernilai ekonomi lebih tinggi.



Kelapa (*Cocos nucifera*.)



Kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi penting di Desa Ponggok. Buah kelapa banyak dipasarkan sebagai kelapa muda untuk minuman segar maupun kelapa tua untuk kebutuhan rumah tangga. Selain itu, kelapa juga diolah menjadi kopra yang memiliki nilai jual lebih tinggi sebagai bahan baku industri minyak kelapa. Beragam pemanfaatan tersebut menjadikan kelapa sebagai salah satu potensi unggulan yang mendukung perekonomian masyarakat desa.

Potensi Pertanian



Pisang (*Musa paradisiaca*.)

Pisang banyak dijumpai di tegalan, pekarangan maupun lahan pertanian masyarakat Desa Ponggok. Buahnya dikonsumsi sebagai makanan sehari-hari maupun dijual dalam keadaan segar. Selain itu, pisang juga dapat diolah menjadi berbagai produk seperti keripik, sale pisang, dan aneka olahan lainnya yang memiliki nilai tambah ekonomi.



Tanaman Biofarmaka



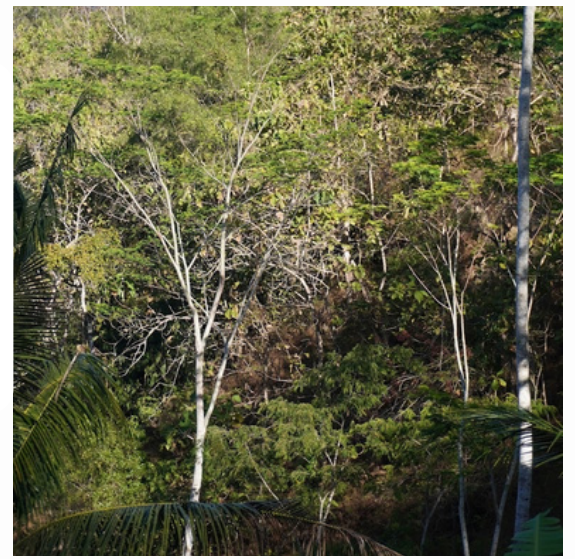
Tanaman biofarmaka atau empon-empon merupakan salah satu potensi biodiversitas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat desa. Jenis yang umum ditanam antara lain jahe, kunyit, kencur, dan temu. Tanaman-tanaman tersebut dimanfaatkan sebagai bahan rempah dan obat tradisional. Hasil panennya umumnya dijual secara langsung dalam kondisi segar atau dikeringkan terlebih dahulu sebelum dipasarkan sehingga memiliki nilai jual yang lebih baik.

Potensi Pertanian



Sengon Laut (*Falcataria moluccana*)

Sengon banyak dibudidayakan oleh masyarakat desa. Kayunya dimanfaatkan sebagai bahan baku industri dan dijual sebagai sumber pendapatan masyarakat. Selain memiliki nilai ekonomi, pohon sengon juga membantu mengurangi risiko erosi dan longsor karena sistem perakarannya yang kuat.



Jati (*Tectona grandis*)

Tanaman kehutanan yang banyak dijumpai di desa. Kayunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dimanfaatkan sebagai bahan baku mebel, kusen, serta bahan bangunan. Hasil panennya umumnya dijual sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat.



Potensi Pertanian



Porang (*Amorphophallus muelleri*.)

Porang merupakan tanaman umbi yang memiliki nilai ekonomi tinggi karena banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pangan dan nonpangan. Umbi porang dapat diolah menjadi tepung glukomanan yang selanjutnya digunakan untuk menghasilkan berbagai produk, termasuk beras porang. Di Desa Ponggok, porang memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan karena permintaan pasar yang terus meningkat serta mampu tumbuh pada lahan yang sesuai dengan kondisi wilayah



Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura, khususnya sayuran, salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan pangan sekaligus menambah pendapatan. Jenis sayuran yang umum ditanam antara lain sawi, timun, kacang panjang, cabai, terong, tomat, dan kangkung. Hasil panen biasanya dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga maupun dijual dalam kondisi segar ke pasar atau kepada pengepul setempat.

Potensi Pternakan

Sapi

Sapi banyak dipelihara oleh masyarakat desa. Ternak sapi dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan melalui penjualan sapi maupun hasil ternaknya. Selain itu, kotoran sapi juga dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk mendukung kegiatan pertanian sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat.



Kambing



Kambing banyak dipelihara oleh masyarakat desa, bahkan hampir setiap rumah memiliki ternak kambing. Pemeliharaannya relatif mudah karena memanfaatkan hijauan pakan yang tersedia di sekitar lingkungan. Kambing dipelihara sebagai sumber pendapatan melalui penjualan ternak, terutama saat kebutuhan pasar meningkat, serta menjadi salah satu aset ekonomi bagi keluarga.



**KKN-PPM UGM SINARAN PACITAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2026**



KKN-PPM UGM SINARAN PACITAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2026



**KKN-PPM UGM SINARAN PACITAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2026**